

## Perbedaan Kadar LDH Serum dan Plasma EDTA

Mutia Ulfa Fauziah<sup>1</sup>, Herlisa Anggraini<sup>2</sup>, Zulfikar Husni Faruq<sup>3</sup>

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

### ABSTRAK

Laktat dehidrogenase (LDH) adalah enzim yang mengkatalis interkonversi piruvat dan laktat dengan nikotinamida adenina dinukleotida (NAD) sebagai kofaktor. LDH diperiksa menggunakan sampel serum dan plasma EDTA. Pemeriksaan kadar LDH menggunakan sampel serum lebih baik karena banyak peneliti menemukan selisih kadar laktat dehidrogenase yang berbeda-beda pada sampel serum dan plasma EDTA. Sampel plasma EDTA mengalami penurunan laktat dehidrogenase karena masih mengandung trombosit sebagai pembawa enzim. Berbeda dengan serum sebelum dilakukan pemutaran didiamkan sampai terjadi bekuan pada sampel sehingga setelah pemutaran trombosit tidak ada dan laktat dehidrogenase tidak dipengaruhi. Tujuan penelitian mengetahui perbedaan kadar LDH serum dan plasma EDTA. Jenis penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil secara *random* sebanyak 21 mahasiswa dari total populasi 40 mahasiswa kelas C DIV Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Hasil pemeriksaan menunjukkan rata-rata kadar LDH pada sampel serum sebesar 406 U/L, sedangkan rata-rata kadar LDH pada sampel plasma EDTA sebesar 381 U/L. Uji statistik *Shapiro-wilk* menguji kenormalan, hasil  $> 0,05$  yang artinya normal lalu dilanjutkan uji *Independent-Sample T Test* menunjukkan nilai kemaknaan 0.030 dengan taraf kemaknaan 0.05 yaitu  $0.030 \leq 0.05$  bahwa ada perbedaan kadar LDH pada serum dan plasma EDTA.

Kata kunci : Serum, Plasma EDTA, LDH (*laktat dehidrogenase*)